

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi lokasi penelitian**

###### a. Gambaran lokasi penelitian

Desa Kapal merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung, di Desa Kapal terdapat enam SD salah satunya SDN 1 Kapal yang terletak di Jalan Raya Kapal, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Desember 1919 di atas tanah seluas 1,899 m<sup>2</sup>. Jumlah keseluruhan siswa SDN 1 Kapal yaitu sebanyak 204 siswa. Jumlah guru di SDN 1 Kapal yaitu sebanyak 13 guru dan empat pegawai.

Desa Kapal yang letaknya strategis dimana berbatasan dengan:

Sebelah utara berbatasan dengan Desa Pendarungan

Sebelah timur berbatasan dengan Desa Anggungan

Sebelah barat berbatasan dengan Desa Bringkit

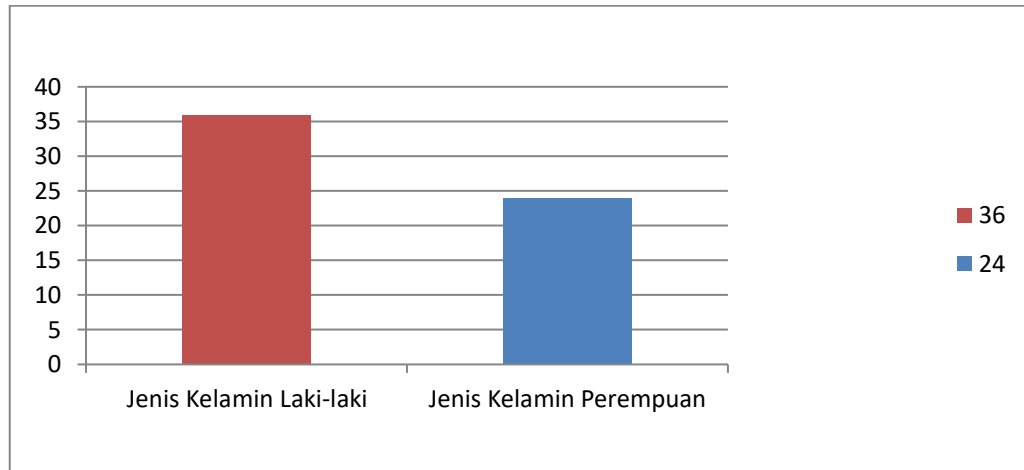
Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Abianbase

###### b. Sarana sekolah

Sekolah ini mempunyai delapan ruang kelas, satu ruang Kepala Sekolah, satu ruang guru, enam buah kamar mandi, satu buah kantin, satu ruang perpustakaan, satu ruang UKS, dan satu padmasana.

## 2. Karakteristik subyek penelitian

Karakteristik siswa kelas IV dan V di SDN 1 Kapal Kecamatan Mengwi berdasarkan jenis kelamin pada bagian ini disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada Siswa Kelas IV dan V SDN 1 Kapal Kecamatan Mengwi Tahun 2022.

Gambar 2 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak yaitu 36 orang dari pada siswa berjenis kelamin perempuan yang berjumlah 24 orang.

## 3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Berdasarkan hasil penelitian sebelum dan sesudah penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Kapal Kecamatan Mengwi diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini.

- a. Tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut sesudah dan sebelum penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Kapal Kecamatan Mengwi Tahun 2022.

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan pada Siswa Kelas IV dan V SDN 1 Kapal Kecamatan Mengwi Tahun 2022**

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	Nilai Pretest		Nilai Post Test	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	Baik	4	6,66%	48	80%
2	Cukup	25	41,66%	11	18,33%
3	Kurang	31	51,66%	1	1,66%
Jumlah		60	100%	60	100%

Tabel 2 menunjukkan bahwa 31 orang (51,66%) siswa sebelum penyuluhan mempunyai tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dengan kategori kurang dan sesudah penyuluhan menjadi 48 orang (80%) mempunyai tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dengan kategori baik.

b. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Kapal Kecamatan Mengwi Tahun 2022.

**Tabel 3**

**Rata-rata Tingkat Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan pada Siswa Kelas IV dan V SDN 1 Kapal Kecamatan Mengwi Tahun 2022**

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	Nilai Pretest		Nilai Post Test	
		Frekuensi	Jumlah Nilai	Frekuensi	Jumlah Nilai
1	Baik	4	336,6	48	4.339,6
2	Cukup	25	1.632,5	11	786,3
3	Kurang	31	1.525,4	1	53,3
	Jumlah	60	3.484,5	60	5.179,2
	Rata-rata		58,075		86,32

Tabel 3 menunjukkan bahwa, rata-rata tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Kapal Kecamatan Mengwi sebelum penyuluhan sebesar 58,075 termasuk kategori cukup sedangkan setelah dilakukan penyuluhan menjadi 86,32 termasuk kategori baik.

#### **4. Analisis data**

Berdasarkan hasil jawaban lembar kuisioner terhadap 60 siswa siswa kelas IV dan V SDN 1 Kapal Kecamatan Mengwi Tahun 2022, maka diperoleh hasil analisis data sebagai berikut.

a. Persentase tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut sebelum penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Kapal Kecamatan Mengwi dengan kategori baik, cukup dan kurang.

1) Persentase tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut sebelum penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Kapal Kecamatan Mengwi dengan kategori baik:

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{60} \times 100\% = 6,66\%$$

Persentase tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut sebelum penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Kapal Kecamatan Mengwi dengan kategori baik sebesar 6,66%.

2) Persentase tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut sebelum penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Kapal Kecamatan Mengwi dengan kategori cukup:

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut cukup}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{25}{60} \times 100\% = 41,66\%$$

Persentase tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut sebelum penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Kapal Kecamatan Mengwi dengan kategori cukup sebesar 41,66%.

3) Persentase tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut sebelum penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Kapal Kecamatan Mengwi dengan kategori kurang:

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut kurang}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{31}{60} \times 100\% = 51,66\%$$

Persentase tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut sebelum penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Kapal Kecamatan Mengwi dengan kategori kurang sebesar 51,66%.

4) Rata-rata tingkat pengetahuan sebelum penyuluhan siswa kelas IV dan V SDN 1 Kapal Kecamatan Mengwi

$$\frac{\text{Jumlah skor seluruh responden}}{\text{Jumlah responden}}$$

$$= \frac{3.484,5}{60} = 58,075$$

Rrata-rata tingkat pengetahuan sebelum penyuluhan siswa kelas IV dan V SDN 1 Kapal Kecamatan Mengwi sebesar 58,075 dengan kategori cukup.

b. Persentase tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut sesudah penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Kapal Kecamatan Mengwi dengan kategori baik, cukup dan kurang.

1) Persentase tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut sesudah penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Kapal Kecamatan Mengwi dengan kategori baik:

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{48}{60} \times 100\% = 80\%$$

Persentase tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut sesudah penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Kapal Kecamatan Mengwi dengan kategori baik sebesar 80%.

2) Persentase tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut sesudah penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Kapal Kecamatan Mengwi dengan kategori cukup:

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut cukup}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{60} \times 100\% = 18,33\%$$

Persentase tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut sesudah penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Kapal Kecamatan Mengwi dengan kategori cukup sebesar 18,33%.

3) Persentase tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut sesudah penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Kapal Kecamatan Mengwi dengan kategori kurang:

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut kurang}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{60} \times 100\% = 1,66\%$$

Persentase tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut sesudah penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Kapal Kecamatan Mengwi dengan kategori kurang sebesar 1,66%.

4) Rata-rata tingkat pengetahuan sesudah penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Kapal Kecamatan Mengwi

$$\frac{\text{Jumlah skor seluruh responden}}{\text{Jumlah responden}}$$

$$= \frac{5.179,2}{60} = 86,32$$

Rata-rata tingkat pengetahuan sesudah penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Kapal Kecamatan Mengwi sebesar 86,32 dengan kategori baik.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 60 siswa kelas IV dan V SDN 1 Kapal Kecamatan Mengwi di peroleh hasil mengenai pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut sebelum penyuluhan dengan kategori baik sebanyak empat siswa (6,66%), kategori cukup sebanyak 25 siswa (41,66%), dan kategori kurang 31 siswa (51,66%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan dengan kategori kurang. Hal ini kemungkinan disebabkan karena kurangnya pengetahuan siswa tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2011), menyatakan bahwa pengetahuan atau ranah kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang.

Sesudah diberikan penyuluhan tentang kebersihan gigi dan mulut diperoleh hasil yaitu pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 48 siswa (80%), pengetahuan dengan kategori cukup sebanyak 11 siswa (18,33%) dan pengetahuan dengan kategori kurang sebanyak satu siswa (1,66%). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Beru (2018), tentang pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V SD Merdeka Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo diperoleh hasil pengetahuan responden sesudah penyuluhan dengan kategori baik sebanyak 28 siswa (93,3%). Hal ini kemungkinana disebabkan, karena responden telah mendapatkan penyuluhan tentang kebersihan gigi dan mulut dengan media berupa poster yang berisikan bahasa yang mudah dipahami serta cara penyampaian materi yang sederhana serta penggunaan gambar - gambar yang menarik perhatian responden dan diperagakan cara menyikat gigi yang baik dan benar. Berdasarkan pengamatan selama penyuluhan responden



mengikuti penyuluhan dengan baik karena keinginan responden untuk mengetahui tentang menjaga kebersihan gigi dan mulut. Pendapat ini didukung oleh pernyataan Syah (2015), yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya faktor internal yang meliputi aspek psikologis diantaranya adalah intelegensi (IQ) yang berbeda-beda. Serta minat dan motivasi para siswa untuk belajar secara mandiri lewat berbagai media televisi, radio, internet, koran, majalah, dan buku tentang cara menyikat gigi serta memelihara kebersihan gigi dan mulut sehingga akan berpengaruh pada tingkat pengetahuan siswa. Peningkatan pengetahuan bisa dilakukan dengan memberikan sosialisasi dan penyuluhan, tujuannya agar siswa memiliki pengetahuan tentang pentingnya kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut termasuk cara menyikat gigi yang baik dan benar. Siswa diharapkan memahami dan mengerti pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut sejak dini.

Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SDN 1 Kapal Kecamatan Mengwi sebelum diberikan penyuluhan tentang kebersihan gigi dan mulut sebesar 58,075 dengan kategori cukup didukung dengan hasil analisis butir soal tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut menunjukkan bahwa pada soal test sebagian besar dijawab salah dengan persentase dibawah 50% yaitu soal nomor tiga, tujuh, delapan, sembilan, 11, 12, 13. Hal ini mungkin dikarenakan kurangnya pengetahuan siswa tentang waktu yang tepat menyikat gigi, alat bantu menyikat gigi, kandungan pasta gigi, permukaan gigi digosok berapa kali, dan gerakan menyikat gigi yang baik sejalan dengan pendapat Notoatmodjo (2011), yang menyatakan bahwa pengetahuan memiliki enam tingkatan diantaranya adalah tahu (know) dan memahami (comprehension).

Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SDN 1 Kapal Kecamatan Mengwi sesudah diberikan penyuluhan tentang kebersihan gigi dan mulut sebesar 86,32 dengan kategori baik. Hal ini mengalami peningkatan sebanyak 28,245 didukung dengan hasil analisis butir soal tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut 80% dapat menjawab dengan benar soal nomor tiga, tujuh, delapan, sembilan, 11, 12, 13 yang salah sebelumnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sesudah dilakukan penyuluhan terdapat 48 orang (80%) siswa sudah berpengetahuan baik. Sebagian siswa memperhatikan pada saat diberikan penyuluhan tentang kesehatan gigi. Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Hikmawati (2011), yang menyatakan penyuluhan kesehatan gigi dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan sasaran dibidang kesehatan gigi dan mulut. Penyuluhan tentang menyikat gigi yang diberikan kepada siswa memberikan perubahan pengetahuan ke arah yang baik.